

## ABSTRACT

Rini, Yusta Dwi Novita. 2009. *ELESP Students' Errors in Using English Tenses*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The students of the English Language Education Study Program are being prepared to be qualified teachers. As teacher candidates, they should be able to communicate well in English. Grammar provides rules to produce correct utterances. Therefore, as teacher candidates, it is important for them to be proficient in using grammar, especially the tenses. Measuring their ability in using tenses is important because in learning English, tense cannot be avoided. The study discussed two problems. They were (1) What are the errors that the students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta make in using tenses? (2) What is the mastery of tenses of the students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University Yogyakarta?

There were ten tenses used in this study. They were simple present tense, present progressive tense, simple past tense, past progressive tense, present perfect tense, present perfect progressive tense, past perfect tense, past perfect progressive tense, simple future tense, and future progressive tense. To answer the first problem formulation, the errors made by the students were classified into three categories. They were context-related errors, form-related errors and other errors. Those three categories were then divided into sub categories based on the errors that the writer found in each tense. Context-related errors consisted of the students' answers that deviated from the context or function in a given tense. Form-related errors consisted of the students' answers that deviated from the form or pattern in a given tense. Other errors consisted of the students' answers that did not belong to two previous categories because they deviated from the intended context and form. To answer the second problem formulation, the mean score of the test was calculated. The results of the research showed that the students' mean score was 53 out of 100. The score was below the minimum standard of mastery which is 56% from the maximum score. Based on the scoring category, it was categorized into Insufficient (D).

The study was a survey research. To answer those questions, a test was used as the instrument to gather the data. The test was administered to three classes of the third semester students in the academic year of 2008/2009. They were chosen because they had learned the tenses at the first semester, in Structure 1.

Based on the research results, the writer proposes some suggestions. First, the students of the English Language Education Study Program should participate actively in learning tenses, study by themselves by practicing more in order to understand not only the context and functions of each tense but also the form, and to be more aware of their errors. Second, the lecturers of Structure class of the English Language Education Study Program need to review about English tenses

at the beginning of the semester, they should teach from the basic, be aware of the difficult tenses and parts of the tenses, give drills or exercises, and give the attention not only to the most frequently used but also to the less frequently used tenses. Third, future researchers should develop the research by conducting class observation to gather data to obtain more accurate data, may improve and modify the test or specify the tenses, find out the significance of tenses in building the mastery of English related to the four basic skills; listening, speaking, reading, and writing.



## **ABSTRAK**

Rini, Yusta Dwi Novita. 2009. *ELESP Students' Errors in Using English Tenses*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris disiapkan untuk menjadi guru yang berkualitas. Sebagai calon guru mereka disiapkan untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Tata bahasa menyediakan aturan-aturan agar menghasilkan ucapan yang benar. Oleh karena itu, sebagai calon guru, penting bagi mereka untuk pandai dalam menggunakan tata bahasa, khususnya *tenses*. Mengukur kemampuan mereka dalam menggunakan *tenses* adalah penting karena dalam belajar bahasa Inggris, *tense* tidak bisa dihindari. Penelitian ini membahas dua permasalahan. Permasalahan tersebut adalah (1) Apa saja kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma? (2) Bagaimana kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma?

Ada sepuluh *tenses* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *simple present tense, present progressive tense, simple past tense, past progressive tense, present perfect tense, present perfect progressive tense, past perfect tense, past perfect progressive tense, simple future tense, and future progressive tense*. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, kesalahan yang dibuat mahasiswa dikelompokkan menjadi tiga kategori. Kategori tersebut adalah kesalahan yang berkaitan dengan konteks, kesalahan yang berkaitan dengan bentuk, dan kesalahan lain-lain. Ketiga kategori tersebut kemudian dibagi menjadi sub kategori berdasarkan kesalahan yang penulis temukan pada setiap *tenses*. Kesalahan yang berkaitan dengan konteks terdiri dari jawaban mahasiswa yang menyimpang dari konteks atau fungsi dari *tenses* yang dimaksud. Kesalahan yang berkaitan dengan bentuk terdiri dari jawaban mahasiswa yang menyimpang dari bentuk atau pola dari *tenses* yang dimaksud. Kesalahan lain-lain terdiri dari jawaban mahasiswa yang tidak termasuk ke dalam dua kategori sebelumnya karena kesalahan tersebut menyimpang dari konteks atau bentuk yang dimaksud. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, rerata nilai dari hasil tes dihitung. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rerata nilai mahasiswa adalah 53 dari 100. Nilai tersebut berada di bawah standar minimum penguasaan, yaitu 56% dari nilai maksimum. Berdasarkan kategori penilaian, nilai tersebut dikategorikan sebagai tidak cukup (D).

Studi ini merupakan penelitian survei. Untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, tes digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tes dilaksanakan terhadap tiga kelas pada mahasiswa semester tiga tahun akademik 2008/2009. Mereka dipilih karena telah belajar *tenses* pada awal semester, di kelas *Structure I*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran. Pertama, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris seharusnya berpartisipasi secara aktif dalam belajar *tenses*. Mereka sebaiknya belajar sendiri dengan lebih banyak berlatih agar memahami konteks dan fungsi tiap *tenses*, tidak hanya pada bentuk, serta menjadi lebih sadar akan kesalahan mereka. Kedua, dosen kelas *Structure* Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris perlu mengulang kembali tentang *tenses* bahasa Inggris pada awal semester. Mereka seharusnya mengajarkan *tenses* dari dasar, menyadari bagian-bagian yang sukar, memberikan *drills* atau latihan-latihan, dan memberikan perhatian tidak hanya pada *tenses* yang paling sering digunakan tapi juga pada *tenses* yang sedikit digunakan. Ketiga, para peneliti di masa yang akan datang seharusnya mengembangkan penelitian dengan melaksanakan observasi kelas untuk memperoleh data yang lebih akurat. Mereka dapat meningkatkan dan memodifikasi tes atau menetapkan *tenses*, mencari pentingnya *tenses* dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris terkait dengan empat kemampuan dasar; mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

